

Newsletter

LRT JABODEBEK TELAH RESMI BEROPERASI

“Sebagaimana kereta bawah tanah MRT, infrastruktur transportasi massal terbaru LRT Jabodebek ini adalah upaya kita membangun konektivitas dan peradaban baru, serta fondasi yang kokoh menuju Indonesia yang lebih maju.”

-Presiden RI Joko Widodo-

LRT Jabodebek telah resmi dioperasikan pada tanggal 28 Agustus 2023 dan memiliki 3 lintas yaitu Cibubur-Cawang, Bekasi Timur-Cawang dan Cawang-Dukuh Atas.

Tidak seperti Kereta listrik eksisting, LRT Jabodebek beroperasi tanpa Awak Sarana Perkeretaapian (*driverless*). Teknologi ini seperti yang digunakan pada operasi Kereta Layang Skytrain Bandara Soekarno-Hatta, yaitu dengan menggunakan sistem GoA3.

LRT Jabodebek dibangun dalam rangka membangun transportasi massal yang terintegrasi dengan transportasi publik lainnya. di Jakarta telah dibangun MRT Jakarta, LRT Jakarta, Bus Trans Jakarta, dan KRL sehingga warga di sekitar Bodebek dapat bepergian ke Jakarta dengan efisien.

5 tips bepergian dengan LRT Jabodebek :

1. Pastikan saldo cukup
2. Tetapkan tujuan
3. Budayakan antri
4. Duduk atau berdiri
5. Patuhi aturan



5 tips bepergian dengan LRT Jabodebek

Pastikan saldo cukup

Untuk bisa bepergian dengan LRT, kamu bisa gunakan kartu Multi Trip (KMT) atau kartu uang elektronik dari Bank (emoney, flazz, brizzi dan tapcash) dan pastikan saldo cukup untuk bepergian. hingga 30 september 2023 LRT menetapkan tarif promo Rp 5.000 ke semua tujuan. Untuk mengisi saldo kartu KMT kamu bisa isi di loket stasiun atau memanfaatkan fasilitas *Vending Machine*.

Tetapkan Tujuan

Ketika kamu ingin bepergian dari stasiun Dukuh Atas dengan LRT ke Stasiun Halim, pastikan kamu mengambil rute ke Bekasi. Kamu bisa melanjutkan perjalananmu dari stasiun tujuan ke daerah sekitar dengan angkutan *feeder*. Informasi ini dapat kamu peroleh dengan melihat peta Jaringan KA Perkotaan Jabodetabek di setiap Stasiun LRT dan jangan lupa perhatikan *signage* yang terpasang di setiap stasiun.

Budayakan Antri

Perhatikan garis dan panah kuning di peron ketika akan masuk ke dalam kereta LRT dan berikan ruang untuk penumpang yang akan turun di tanda panah biru.

Duduk atau Berdiri

Kamu bisa duduk di tempat yang telah disediakan tapi biasanya untuk memberikan tempat duduk kepada yang lebih membutuhkan. Atau kamu bisa berdiri dimana aja dan berpegangan dengan *handle*. Saat berdiri pun prioritaskan untuk memberikan ruang di titik yang ada stiker kursi roda. Saat akan turun, posisikan dirimu di dekat pintu kereta karena durasi pintu terbuka sekitar 15-20 detik.

Patuhi Aturan

Perhatikan dan patuhi aturan yang terpasang di peron maupun di dalam kereta LRT. Aturan ini berupa larangan dan imbauan seperti dilarang merokok, dilarang makan dan minum, dilarang buang sampah sembarangan, dilarang membawa binatang, serta dilarang membawa barang berbau tajam. Selain itu, terdapat larangan mengamen, larangan berjualan, larangan membawa senjata jenis apa pun, serta larangan membawa benda mudah terbakar. Ada pula larangan penumpang bersandar di pintu kereta dan larangan duduk di lantai kereta.



Safety First

Safety begins with you

Adapun imbauan yang perlu dilakukan seperti memperhatikan tangannya agar tidak terjepit pintu, ketika pintu terbuka dan ditutup. Penumpang juga diimbau memperhatikan celah peron saat akan turun dari kereta. Selain itu, penumpang diminta menjaga barang bawaan saat berada di dalam kereta.

Newsletter

LRT JABODEBEK HAS OFFICIALLY OPERATED

“Sebagaimana kereta bawah tanah MRT, infrastruktur transportasi massal terbaru LRT Jabodebek ini adalah upaya kita membangun konektivitas dan peradaban baru, serta fondasi yang kokoh menuju Indonesia yang lebih maju.”

-Presiden RI Joko Widodo-

On August 28, 2023, the Jabodebek LRT began to run in its entirety. It includes three routes: Cibubur-Cawang, East Bekasi-Cawang, and Cawang-Dukuh Atas.

The LRT Jabodebek runs driverlessly, in contrast to the existing electric trains. This technology is similar to that used in the operation of the Skytrain in Soekarno-Hatta Airport, namely the GoA3 system.

To create mass transit that is integrated with other forms of public transportation, the LRT Jabodebek was constructed. In Jakarta, MRT Jakarta, LRT Jakarta, Trans Jakarta Buses, and KRL have been built so that residents around Bodebek can travel to Jakarta efficiently.

5 Tips for commuting with LRT Jabodebek :

1. Ensure sufficient balance
2. Choose the destination
3. Queuing culture
4. Sit or stand
5. Follow the rule



5 tips for commuting with LRT Jabodebek

Ensure Sufficient Balance

You can use a multi-trip card (KMT) or an electronic money card from a bank (emoney, flazz, brizzi, and tapcash) to ride the LRT, but you must have enough money on the card to cover your fare. The LRT will maintain a promotional fare of IDR 5,000 to all locations till September 30, 2023. You can use the vending machine facility or the station counter to add money to your KMT card balance.

Choose the Destination

Make sure to choose the LRT route heading toward Bekasi if you want to get from Dukuh Atas station to Halim Station. From the destination station, you can use feeder services to continue traveling to the surrounding area. Each LRT station has a map of the Jabodetabek Urban Railway Network that may be used to find this information. Don't forget to read the signage that has been put up at each station as well.

Queuing Culture

When boarding the LRT train, be mindful of the yellow lines and arrows on the platform and make way for passengers exiting at the blue arrows.

Sit or Stand

You are welcome to sit in the designated area, but make it a point to offer chairs to those who are more in need of them. Alternatively, you can grab the handle and stand anywhere. Prioritize giving people room where there is a wheelchair sticker when you are standing. When you are going to get off, position yourself near the train door because the duration of the door opening is around 15–20 seconds.

Follow the Rule

The rules posted on the platform or within the LRT train must be observed. These regulations take the shape of appeals and prohibitions, such as no eating or drinking, no littering, no pets allowed, and no sharp-smelling objects. Other restrictions include those on selling, busking, carrying weapons of any kind, and transporting combustible items. Additionally prohibited are sitting on the train floor and leaning on the doors.



Safety First

Safety begins with you

Passengers are also urged to take note of the gaps in the platform when getting off the train cars, in addition to the appeal that must be made, such as paying attention to his hands so as not to be pinched by the door when the door is opened and closed. Besides, when stepping off the train, passengers are encouraged to be mind for the platform gap. Additionally, while on the train, travelers are asked to take care of their luggage.